

Pengaruh Kompetensi Spiritual Guru PAK Terhadap Pertumbuhan Iman Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2025/2026

Lilis Sri Bertina Br Surbakti*, Rиден Anakampun, Dame Taruli Simamora

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

*Corresponding Author: lilissribertinas@gmail.com, ridentanakampun18@gmail.com,

dametaruli19@gmail.com

Article History

Received : January 13th, 2026

Revised : January 22th, 2026

Accepted : February 18th, 2026

Abstract: Pentingnya kompetensi spiritual guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam mendukung perkembangan iman peserta didik di lingkungan sekolah. Kompetensi spiritual guru dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan iman siswa secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi spiritual guru PAK terhadap pertumbuhan iman siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian berjumlah 130 siswa, sedangkan sampel berjumlah 33 siswa yang ditentukan menggunakan teknik probability sampling jenis simple random sampling. Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup skala Likert. Teknik analisis data dilakukan dengan korelasi Product Moment Pearson, uji signifikansi (uji t), analisis regresi linear sederhana, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi spiritual guru PAK terhadap pertumbuhan iman siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi $r = 0,43$ yang berada pada kategori sedang, dengan koefisien determinasi sebesar 18,49%, yang berarti kompetensi spiritual guru PAK memberikan kontribusi sebesar 18,49% terhadap pertumbuhan iman siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa kompetensi spiritual guru PAK berpengaruh positif terhadap pertumbuhan iman siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2025/2026, sehingga kompetensi spiritual guru perlu terus ditingkatkan sebagai upaya mendukung pertumbuhan iman siswa di sekolah.

Keywords: Guru PAK, Kompetensi Spiritual, Pertumbuhan Iman

PENDAHULUAN

Guru Pendidikan Agama Kristen yang berkompoten dalam spiritualitasnya akan mempengaruhi pertumbuhan iman siswa oleh karena itu guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya dapat menjadi teladan yang baik dalam spiritual kristen. Kemampuan rohani guru Pendidikan Agama Kristen dapat dilihat dalam cara mereka membimbing siswa untuk mengalami pertemuan dengan Kristus dalam pengalaman belajar Pendidikan Agama Kristen di dalam kelas. Hal ini dipandang penting karena guru Pendidikan Agama Kristen perlu memiliki kompetensi spritual yang kuat dalam menjalankan tugasnya. Menurut Hasugian dalam Patar, keberadaan kompetensi spiritual guru Pendidikan Agama Kristen bukan hanya untuk membedakan mereka dari guru-guru lain, tetapi juga menjadi dasar yang esensial dalam

pengembangan profesi mereka (Tampubolon, 2020).

Pendidikan Agama Kristen adalah usaha sadar dan terencana untuk meletakkan dasar Yesus Kristus dalam pertumbuhan iman siswa dengan cara mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, yaitu melandaskan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia. Oleh karena Kristen adalah pengikut Kristus maka seorang guru Pendidikan Agama Kristen harus meletakkan pengajarannya pada tindakan Yesus Kristus (Telaumbanua, 2020).

Banyak unsur yang berusaha untuk menumbuhkan iman seorang siswa yakni dari gereja, pertumbuhan iman siswa dapat ditumbuhkan melalui keterlibatan aktif dalam kehidupan bergereja, khususnya melalui ibadah.

Ibadah bukan hanya sebagai ritual, tetapi sebagai sarana pembelajaran dan pengalaman rohani yang membentuk iman melalui pengajaran firman, doa bersama, pujian, serta partisipasi dalam perjamuan kudus (Sibarani & Kurniadi, 2024). Selain itu, pembinaan rohani yang berkelanjutan melalui pendampingan, pengajaran Alkitab, serta pelayanan di gereja juga menjadi bagian penting agar iman siswa dapat berakar dan bertumbuh secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selain dari gereja di perlukan juga dari keluarga, khususnya orang tua memainkan peran utama dalam mendidik iman anak karena rumah adalah tempat pertama anak mengenal kasih Allah secara nyata. Melalui teladan hidup, doa, dan ibadah keluarga, anak mengalami pendidikan iman yang hidup dan kontekstual, yang menjadi dasar kuat untuk pertumbuhan iman (Amanit & Willyam, 2025).

Pendidikan Agama Kristen dari gereja dan orang tua belum cukup jika di tinjau dari kesadaran pendidikan oleh sebab itu sangat dibutuhkan guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah dalam menumbuhkan iman siswa, bukan hanya melalui pengajaran firman Tuhan yang benar, tetapi juga lewat keteladanan hidup, kedewasaan rohani, dan pembimbingan yang penuh kasih. Guru Pendidikan Agama Kristen sangat berpengaruh di sekolah, di gereja dan dimasyarakat. Guru mempunyai hak untuk mendidik, membimbing, serta mengarahkan peserta didik atau anak-anak mengenal pribadi Yesus dalam kehidupan sehari-hari (Ermyndyawati, 2019). Guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya memberikan ilmu kepada peserta didik, tetapi juga harus mengarahkan peserta didik dalam pertumbuhan kerohaniannya serta mewariskan iman kristen kepada siswa (Halawa et al., 2021).

Menurut (Lumbantobing, 2017) menyimpulkan bahwa Guru Kristen itu di panggil untuk membagikan harta abadi dalam tanganya ia memegang kebenaran Ilahi. dan dalam pekerjaannya ia menghadapi jiwa manusia yang besar nilainya di hadapan Allah. Sebab orientasi guru kristen berada di sekitar pengajaran dan pembinaan murid. Kalau profesi guru kristen janganlah diabaikan atau diremehkan sebab pada hakekatnya pekerjaan ini tidaklah kalah pentingnya daripada tugas seorang pendeta.

Selain itu, (Samaloisa & Hutahaean, 2023) juga menegaskan bahwa guru Kristen tidak hanya bertugas menyampaikan pengetahuan, tetapi juga menjadi alat Tuhan dalam membentuk karakter

rohani peserta didik melalui keteladanan hidup dan pelayanan yang sungguh-sungguh. Guru Kristen dipanggil untuk menuntun murid kepada pengenalan akan Kristus serta membina mereka agar bertumbuh dalam iman dan ketaatan kepada firman Tuhan. Oleh karena itu, (Kasingku & Lotulung, 2024) menyatakan bahwa keberadaan guru Kristen di sekolah memiliki peranan yang strategis dalam proses pembinaan rohani siswa, karena melalui pengajaran dan pembinaan yang dilakukan secara konsisten, guru dapat menolong murid membangun kehidupan iman yang kuat dan dewasa di dalam Kristus.

Guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya bertugas sebagai pengajar tetapi juga pengasuh dan Pembina, Pendidik yang menyampaikan injil bukan hanya dalam bentuk pengajaran tetapi terlebih dalam hal keteladanan yang di nampakkan dalam hidupnya. Sebagai Guru Pendidikan Agama Kristen maka sewajarnya para guru mencontohkan Yesus sebagai pengajar dan berlandaskan kepada kitab suci. Dalam hal mengajar kita dapat melihat contoh seorang pribadi pengajar yang berhasil yaitu Yesus sendiri, dimana sebagai seorang guru, Yesus mengajar berdasarkan otoritas, wibawa maupun kuasa. Orang yang mendengar pengajaran-Nya menjadi takjub, terpujau, dan kemudian memberi respons positif (Mat. 7:28-29) (Triposa et al., 2021). Ia memiliki kelayakan mengajar secara tepat dihidup-Nya amat sesuai dengan yang diajarkan-Nya dan yang paling penting untuk dicontoh adalah Yesus mengaktifkan orang belajar melalui perbuatan dan partisipasi. Salah satu implementasi dari Efesus 4:11-16 "Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, Untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, Sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang anak Allah, kerdewasaan penuh dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, Sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang diombang-ambing oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan, tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran didalam kasih kita bertumbuh dalam segala hal kearah Dia, Kristus, yang adalah kepala. Daripadanyalah seluruh tubuh yang rapi tersusun dan di ikat menjadi satu oleh pelayanan

semua baginya, sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota menerima pertumbuhannya dan membangun dirinya dalam kasih.” Ayat ini menekankan pentingnya seorang pengajar Pendidikan Agama Kristen untuk membantu siswa memahami ajaran Kristen yang baik sehingga siswa akan mengenal pribadi Yesus lebih dalam dan membuat iman mereka semakin bertumbuh.

Berdasarkan pengamatan langsung peneliti pada saat melakukan kegiatan praktek pengajar lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Kabanjahe, penulis dapat mengamati bahwa dengan memperhatikan tugas Guru Pendidikan Agama Kristen seperti yang sudah di nyatakan di atas maka guru Pendidikan Agama Kristen itu sangat besar dampaknya bagi pertumbuhan iman siswa, oleh sebab itu seorang guru Pendidikan Agama Kristen harus memiliki karakter Kristus yaitu karakter yang baik dan patut di teladani dan sebagai seorang guru pendidikan agama Kristen juga harus memiliki pengetahuan akan kebenaran firman Tuhan, Sehingga pada saat menyampaikan materi kepada siswa tidak menyimpang. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh kompetensi Spiritual Guru PAK Terhadap Pertumbuhan Iman Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2025/2026.”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, karena penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat melalui pengolahan data angka. Menurut (Amruddin et al., 2022) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, sampai penarikan kesimpulan hasil penelitian. Sejalan dengan itu, (Waruwu, 2023) menjelaskan bahwa penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih secara statistik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Spiritual Guru PAK (X) terhadap Pertumbuhan Iman Siswa (Y) kelas XI di SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kabanjahe pada Tahun Pembelajaran 2025/2026, dengan subjek penelitian siswa kelas

XI yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang mengikuti PAK sebanyak 130 siswa yang tersebar dalam delapan kelas. Menurut Arikunto, apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka sampel dapat diambil sebesar 10–15% atau 20–25% atau lebih. Berdasarkan ketentuan tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari populasi, sehingga diperoleh 33 siswa sebagai responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan jenis simple random sampling, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) tahap persiapan dengan menyusun rancangan penelitian, menentukan variabel dan indikator, serta menyusun kisi-kisi instrumen; (2) tahap penyusunan instrumen berupa angket tertutup; (3) tahap uji coba instrumen kepada siswa di luar sampel penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen; (4) tahap pelaksanaan penelitian dengan menyebarkan angket kepada 33 responden; dan (5) tahap pengolahan data, analisis data, serta penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup dengan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu Selalu (4), Sering (3), Kadang-kadang (2), dan Tidak Pernah (1), sehingga data dapat dihitung secara kuantitatif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengolah skor angket responden, kemudian dianalisis menggunakan statistik. Data dianalisis melalui pembuatan tabel distribusi jawaban responden, dilanjutkan dengan uji korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi korelasi menggunakan uji t untuk membuktikan apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui bentuk pengaruh kompetensi spiritual guru terhadap pertumbuhan iman siswa, serta menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Terakhir, dilakukan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Variabel X (Kompetensi Spiritual Guru PAK)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2025/2026, diperoleh distribusi pilihan jawaban tentang kompetensi spiritual guru PAK, (terdapat pada lampiran 10 dan 11). Dari data diketahui item angket yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-15 item angket yang lain tentang kompetensi spiritual guru PAK adalah angket nomor 13 dengan skor 127 dengan nilai rata-rata 3,85 yaitu guru PAK peduli dan mau bantu orang yang sedang mengalami kesulitan. Sementara angket dengan nilai terendah dari item yang lain adalah angket nomor 9 dengan skor 93 dan nilai rata-rata 2,82 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa guru kadang-kadang menjadi penengah saat ada konflik antara siswa. Rata-rata pencapaian keseluruhan untuk kompetensi spiritual guru PAK adalah 3,37 artinya guru PAK memiliki kompetensi spiritual yang baik. Dari data dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang kompetensi spiritual guru PAK adalah indikator nomor 7 dengan nilai rata-rata 3,85 yaitu indikator berpijak pada dunia (keterlibatan aktif di dunia). Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,03 yaitu indikator penguasaan diri.

Data Variabel Y (Pertumbuhan Iman Siswa)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2025/2026, diperoleh distribusi pilihan jawaban tentang pertumbuhan iman siswa. Dari data diketahui item angket yang memiliki nilai bobot

tertinggi dari ke-15 item yang lain tentang pertumbuhan iman siswa adalah angket nomor 17 dengan skor 124 dan nilai rata-rata 3,76 yaitu siswa tidak keberatan berbagi makanan atau barang kecil dengan teman saat di sekolah. Sementara angket dengan nilai bobot terendah dari item yang lain adalah angket nomor 20 dengan skor 98 dan nilai rata-rata 2,97 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa siswa kadang-kadang berbicara baik-baik saat terjadi salah paham dengan teman. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk pertumbuhan iman siswa adalah 3,41 artinya siswa memiliki pertumbuhan iman yang baik. Dari data dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang pertumbuhan iman siswa adalah indikator nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,65 yaitu indikator kasih. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 3 dengan nilai rata-rata 3,08 yaitu indikator damai sejahtera.

Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data variabel X dan Y dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2025/2026, dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

Hubungan yang Positif

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (kompetensi spiritual guru PAK) dengan variabel Y (pertumbuhan iman siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* (Arikunto, 2021) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Tabel 1. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	51	55	2601	3025	2805
2	2	58	56	3364	3136	3248
3	3	57	57	3249	3249	3249
4	4	47	56	2209	3136	2632
5	5	51	59	2601	3481	3009
6	6	45	41	2025	1681	1845
7	7	52	56	2704	3136	2912
8	8	50	49	2500	2401	2450
9	9	49	51	2401	2601	2499
10	10	51	48	2601	2304	2448
11	11	47	42	2209	1764	1974
12	12	50	51	2500	2601	2550

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
13	13	57	55	3249	3025	3135
14	14	50	49	2500	2401	2450
15	15	49	45	2401	2025	2205
16	16	58	53	3364	2809	3074
17	17	48	50	2304	2500	2400
18	18	47	53	2209	2809	2491
19	19	52	49	2704	2401	2548
20	20	50	45	2500	2025	2250
21	21	58	55	3364	3025	3190
22	22	51	57	2601	3249	2907
23	23	38	41	1444	1681	1558
24	24	44	45	1936	2025	1980
25	25	47	47	2209	2209	2209
26	26	48	53	2304	2809	2544
27	27	49	51	2401	2601	2499
28	28	38	50	1444	2500	1900
29	29	51	47	2601	2209	2397
30	30	50	51	2500	2601	2550
31	31	57	56	3249	3136	3192
32	32	57	59	3249	3481	3363
33	33	59	58	3481	3364	3422
Jumlah (Σ)		1666	1690	84978	87400	85885

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33 \times 85885 - (1666)(1690)}{\sqrt{(33 \times 84978 - (1666)^2)(33 \times 87400 - (1690)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{18665}{\sqrt{(2804274 - (1666)^2)(2884200 - (2856100))}}$$

$$= \frac{18665}{\sqrt{(28718)(28100)}}$$

$$= \frac{\sqrt{806975800}}{18665}$$

$$= \frac{28407,3194}{18665}$$

$$= 0,657$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,657$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=33)$ yaitu 0,344. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,657 > r_{tabel}=0,344$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antarkompetensi spiritual Guru PAK dengan pertumbuhan iman siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu

berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus signifikansi *Korelasi Product Moment* ditunjukkan dengan rumus menurut (Sugiyono, 2020) yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,657 \times \sqrt{33-2}}{\sqrt{1-(0,657)^2}}$$

$$= \frac{0,657 \times \sqrt{31}}{\sqrt{1-0,432}}$$

$$= \frac{0,657 \times 5,567}{\sqrt{0,568}}$$

$$= \frac{3,657}{0,753}$$

$$= 4,856$$

Diperoleh nilai $t_{hitung}=4,856$ dan selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=33-2=31$, maka diperoleh $t_{tabel}=2,040$. Diketahui bahwa $t_{hitung}=4,856 > t_{tabel}=2,040$, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi spiritual Guru PAK dengan pertumbuhan iman siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Uji Regresi Persamaan Regresi

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen

bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus menurut (Sudjana, 2018) yaitu sebagai berikut:
 $Y = a + bX$

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1690)(84978) - (1666)(85885)}{33(84978) - (1666)^2} \quad b = \frac{(33)(85885) - (1666)(1690)}{33(84978) - (1666)^2}$$

$$a = \frac{143612820 - 143084410}{2804274 - 2775556} \quad b = \frac{2834205 - 2815540}{2804274 - 2775556}$$

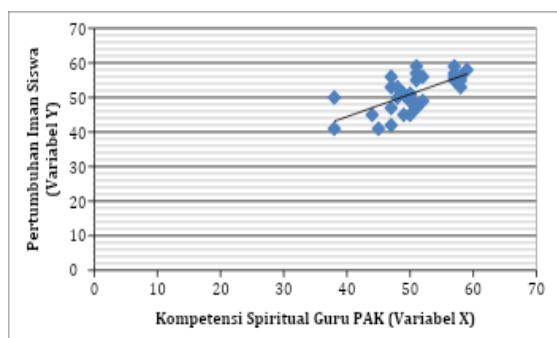
$$a = \frac{528410}{28718} \quad b = \frac{18665}{28718}$$

$$a = 18,400 \quad b = 0,650$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:
 $Y = a + bX$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:
 $Y = 18,400 + 0,650 X$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 18,400 maka untuk setiap penambahan variabel X (kompetensi spiritual guru PAK) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (pertumbuhan iman siswa) sebesar 0,650 dari nilai (variabel X). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Kurva Persamaan Regresi Sederhana X (Kompetensi Spiritual Guru PAK) Terhadap Y (Pertumbuhan Iman Siswa)

Dari gambar kurva tersebut dapat diketahui bahwa dengan semakin meningkatnya kompetensi spiritual guru PAK maka pertumbuhan iman siswa akan semakin meningkat. Dalam kurva tersebut dapat dilihat adanya pengaruh yang linier (berbanding lurus) antara kompetensi spiritual guru PAK terhadap pertumbuhan iman siswa.

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,657)^2$$

$$r^2 = 0,4316$$

Selanjutnyadari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,4316$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh kompetensi spiritual guru PAK terhadap pertumbuhan iman siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah: (r^2) x 100% = $0,4316 \times 100\% = 43,16\%$.

Pengujian Hipotesis

Rumusan Hipotesa:

$H_0 : \beta = 0$, Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi spiritual guru PAK terhadap pertumbuhan iman siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2025/2026.

$H_a : \beta \neq 0$, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi spiritual guru PAK terhadap pertumbuhan iman siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumusan analisis varians untuk regresi sederhana, yaitu:

Tabel 2. Tabel Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2 / n$	$(\sum Y)^2 / n$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada Tabel 2 Analisis Varians (ANAVA):

$$JK (t) = KT = \sum Y^2 = 87400$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(1666)^2}{33} = \frac{2775556}{33} = 84108,757$$

$$JK (b/a) = \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right)$$

$$= 0,650 (85885 - \frac{(1666)(1690)}{33})$$

$$= 0,650 (85885 - \frac{2815540}{33})$$

$$= 0,650 (85885 - 85319,393)$$

$$= 0,650 \times 565,607$$

$$= 367,644$$

$$S^2_{reg} = JK_{(b/a)} = 367,644$$

Tabel 3. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\sum (Y - \hat{Y})^2$

No	Resp	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	1	51	55	51,550	3,450	11,90
2	2	58	56	56,100	-0,100	0,01
3	3	57	57	55,450	1,550	2,40
4	4	47	56	48,950	7,050	49,70
5	5	51	59	51,550	7,450	55,50
6	6	45	41	47,650	-6,650	44,22
7	7	52	56	52,200	3,800	14,44
8	8	50	49	50,900	-1,900	3,61
9	9	49	51	50,250	0,750	0,56
10	10	51	48	51,550	-3,550	12,60
11	11	47	42	48,950	-6,950	48,30
12	12	50	51	50,900	0,100	0,01
13	13	57	55	55,450	-0,450	0,20
14	14	50	49	50,900	-1,900	3,61
15	15	49	45	50,250	-5,250	27,56
16	16	58	53	56,100	-3,100	9,61
17	17	48	50	49,600	0,400	0,16
18	18	47	53	48,950	4,050	16,40
19	19	52	49	52,200	-3,200	10,24
20	20	50	45	50,900	-5,900	34,81
21	21	58	55	56,100	-1,100	1,21
22	22	51	57	51,550	5,450	29,70
23	23	38	41	43,100	-2,100	4,41
24	24	44	45	47,000	-2,000	4,00
25	25	47	47	48,950	-1,950	3,80
26	26	48	53	49,600	3,400	11,56
27	27	49	51	50,250	0,750	0,56
28	28	38	50	43,100	6,900	47,61
29	29	51	47	51,550	-4,550	20,70
30	30	50	51	50,900	0,100	0,01
31	31	57	56	55,450	0,550	0,30
32	32	57	59	55,450	3,550	12,60
33	33	59	58	56,750	1,250	1,56

$$JK(\text{res}) = \sum (Y - \hat{Y})^2 = 484$$

$$S^2_{\text{res}} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{N-2} = \frac{484}{33-2} = \frac{484}{31} = 15,612$$

$$S^2_{\text{reg}} = 367,644$$

$$F = \frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{res}}} = \frac{367,644}{15,612} = 23,55$$

$$F = 23,55$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	33	87400	87400	23,55	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=2, dk penyebut=n-2=33-2=31) =3,30
Regresi (a)	1	84107,757	84107,757		
Regresi (b/a)	1	367,644	367,644		
Residu	31	484	15,612		

Dari Tabel 4 perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 23,55 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{\text{tabel}}=(\alpha=0,05, \text{dk pembilang } k=2, \text{ dk penyebut } =n-2=33-2=31) =3,30$. maka $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $23,55 > 3,30$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak: $H_0 : \beta=0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}(\alpha, k, n-2)$. Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi spiritual guru PAK terhadap pertumbuhan iman siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2025/2026.

KESIMPULAN

Dari Indikator yang bisa memperlihatkan apakah seseorang sudah mengalami pertumbuhan iman hingga menjadi dewasa di dalam kristus adalah Buah Roh dalam Galatia 5:22-23 yang terdiri dari kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri adalah sebagai intisari dari karakter kekristenan yang dihasilkan oleh Roh Kudus. Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{\text{hitung}}=23,55 > F_{\text{tabel}}=3,30$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi spiritual guru PAK terhadap pertumbuhan iman siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2025/2026 yaitu sebesar 43,16%. Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kompetensi spiritual maka pertumbuhan iman siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2025/2026 akan semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMK Negeri 1 Kabanjahe, Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK), serta seluruh

siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2025/2026 yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam proses pengumpulan data penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan, serta kepada keluarga dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dan diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Amanit, J. S., & Willyam, V. (2025). Didaskalia: Pendidikan Kristen Di Dalam Keluarga Bagi Anak Berakar, Bertumbuh Dan Berbuah Di Era Digital. *DIDASKO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 5(2), 167–179.
- Amruddin, A., Priyanda, R., Agustina, T. S., Nyoman Sri Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., & Yuniati, I. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jawa Barat: Penerbit Pradina Pustaka.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Ermindyawati, L. (2019). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistemika Dan Praktika*, 2(1), 40–61.
- Halawa, C., Hestiningrum, P. N., & Iswahyudi, I. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah. *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 133–145.
- Kasingku, J. D., & Lotulung, M. S. D. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*,

- 10(1), 331–339.
- Lumbantobing, L. (2017). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pendidik Moral Siswa. *Jurnal Christian Humaniora*, 1(1), 140–155.
- Samaloisa, H. A. S., & Hutahaean, H. (2023). Pentingnya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter, Spritual, Moralitas Dan Rohani Peserta Didik. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 1(2), 162–178.
- Sibarani, Y., & Kurniadi, B. B. (2024). Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Iman Kaum Remaja Di Era Digital Di Stasi Santa Theresia Perumnas Simalingkar Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan. *Jurnal Darma Agung*, 32(4), 207–220.
- Sudjana, N. (2018). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Tampubolon, P. (2020). Pengaruh Kompetensi Spiritual Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Kristen. *PROVIDENSI: Jurnal Pendidikan Dan Teologi*, 3(1), 82–97.
- Telaumbanua, A. H. N. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Industri 4.0. *Institutio: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 6(2), 45–62.
- Triposa, R., Arifianto, Y. A., & Hendrilia, Y. (2021). Peran Guru PAK Sebagai Teladan Dalam Meningkatkan Kerohanian Dan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, 1(2), 124–143.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.